

PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
DAN
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

Bidang Usaha
Bergerak dalam bidang Industri Besi Beton

Berkedudukan di Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kec. Driyorejo, Gresik 61177
Telepon : (031) 750-7303, 750-7791, Faksimili : (031) 7507302

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN INTERIM- Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak diaudit)

Surat Pernyataan Direksi	1
Laporan Posisi Keuangan Interim	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim	4
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5
Laporan Arus Kas Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	7



PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28 Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 062 - 031 - 7507303, 7507791 Fax, 062 - 031 - 7507302

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- N a m a** : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008 Mulyorejo - Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031- 7490598 –psw 307
Jabatan : Direktur Utama
- N a m a** : Jenny Tanujaya MBA
Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Mawar No. 27-29 RT/RW 003/003 Tegalsari – Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031- 7507791, 7507303
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
- Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 29 Oktober 2014

Direktur Utama,

Direktur,





Gwie Gunadi Gunawan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk Jenny Tanujaya MBA.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e, 2f, 3, 29	68,507,778,357	65,982,811,683
Piutang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi	2c, 2g, 4, 24	-	-
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 138.568.990 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2g, 4	14,093,664,676	10,853,173,217
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2c, 2f, 2g, 5, 24, 29	35,126,130,927	33,546,437,104
Persediaan	2h, 6	8,536,308,494	16,062,727,652
Uang Muka Pembelian	7	582,073,003	-
Pajak Dibayar Dimuka	2o, 12a	1,258,061,390	352,903,682
Biaya Dibayar di Muka	2i, 8	292,674,822	91,927,861
Jumlah Aset Lancar		<u>128,396,691,669</u>	<u>126,889,981,199</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Entitas Asosiasi	2f, 9, 24	33,397,203,978	33,184,832,220
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2o, 12	1,033,217,868	1,167,927,154
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.576.521.166 pada 30 September 2014 dan Rp 27,775,729,132 tahun 2013	2j 10	14,073,977,379	14,893,545,834
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>48,504,399,225</u>	<u>49,246,305,208</u>
JUMLAH ASET		<u><u>176,901,090,894</u></u>	<u><u>176,136,286,407</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u> Rp	<u>31 Desember 2013</u> Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang Usaha	2c, 11, 24		
Pihak Berelasi		28,664,143,674	31,337,354,203
Pihak Ketiga		263,304,934	149,718,764
Utang Pajak	2o, 12	697,572,454	2,901,849,697
Utang Lain-lain	13		
Pihak Berelasi		-	-
Pihak Ketiga		-	36,579,170
Beban akrual	14	733,030,996	522,291,040
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>30,358,052,058</u>	<u>34,947,792,874</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja	2p, 23	2,601,808,830	2,371,089,739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,601,808,830</u>	<u>2,371,089,739</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>32,959,860,888</u>	<u>37,318,882,613</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 100 per saham, Modal Dasar -			
460.000.000 saham, Modal			
Ditempatkan dan Disetor			
Penuh 180.000.000 saham	15	18,000,000,000	18,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	2l, 16	529,666,050	529,666,050
Pendapatan komprehensif lainnya	2c, 2m, 5, 9, 24	(356,184,463)	(393,640,413)
Saldo Laba tidak Ditentukan			
Penggunaannya		125,767,748,419	120,681,388,157
Jumlah Ekuitas		<u>143,941,230,006</u>	<u>138,817,413,794</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>176,901,090,894</u>	<u>176,136,296,407</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2014 Rp	30 September 2013 Rp
PENJUALAN BERSIH	2m, 17, 24	76,747,029,630	88,142,180,230
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 18, 24	67,807,663,173	75,771,503,139
LABA KOTOR		<u>8,939,366,457</u>	<u>12,370,677,091</u>
Beban Penjualan	2m, 19	(134,744,144)	(134,628,833)
Beban Umum dan Administrasi	2m, 20	(4,872,492,650)	(4,328,782,506)
Penghasilan Bunga	21	1,754,533,553	1,497,292,334
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2n, 29	385,033,479	15,241,428,316
Laba penjualan investasi sementara - saham		-	-
Pemulihan Penyisihan kerugian piutang tak tertagih		-	-
Laba penjualan aset tetap		42,838,542	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(49,321,637)</u>	<u>(6,775,353)</u>
Jumlah		<u>(2,874,152,857)</u>	<u>12,268,533,958</u>
LABA USAHA		6,065,213,600	24,639,211,049
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	209,834,870	1,186,135,467
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>6,275,048,470</u>	<u>25,825,346,516</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o, 12	(1,188,688,208)	(5,875,190,034)
LABA PERIODE BERJALAN		<u>5,086,360,262</u>	<u>19,950,156,483</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual		46,558,750	(202,342,500)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari Rugi Belum teralisasi atas efek tersedia untuk dijual		2,536,888	2,332,770
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(11,639,688)</u>	<u>50,002,433</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>37,455,950</u>	<u>(150,007,297)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>5,123,816,212</u>	<u>19,800,149,186</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	2q, 22	<u>28.26</u>	<u>110.83</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya							
	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Bagian laba (Rugi)Entitas Asosiasi Rp	Jumlah Pendapatan Komprehensif lainnya Rp	Saldo Laba Tidak ditentukan penggunaannya Rp	Laba Komprehensif tahun berjalan Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2013	18,000,000,000	529,666,050	(184,703,950)	35,528,973	(149,174,977)	94,798,465,171	94,649,290,194	113,178,956,244
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	19,950,156,483	19,950,156,483	19,950,156,483
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(151,756,875)	1,749,578	(150,007,297)	-	(150,007,297)	(150,007,297)
Saldo Per 30 September 2013	18,000,000,000	529,666,050	(336,460,825)	37,278,551	(299,182,274)	114,748,621,654	114,449,439,380	132,979,105,430
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	5,932,766,503	5,932,766,503	5,932,766,503
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(69,225,739)	(25,232,400)	(94,458,139)	-	(94,458,139)	(94,458,139)
Saldo per 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	(393,640,413)	120,681,388,157	120,287,747,744	138,817,413,794
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	5,086,360,262	5,086,360,262	5,086,360,262
Pendapatan komprehensif lain	-	-	34,919,062	2,536,888	37,455,950	-	37,455,950	37,455,950
Jumlah	-	-	34,919,062	2,536,888	37,455,950	5,086,360,262	5,123,816,212	5,123,816,212
Saldo Per 30 September 2014	18,000,000,000	529,666,050	(370,767,502)	14,583,039	(356,184,463)	125,767,748,419	125,411,563,956	143,941,230,006

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	81,633,846,635	95,428,609,019
Pembayaran kas kepada pemasok	(66,541,364,264)	(67,015,918,955)
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,746,214,760)	(2,893,946,822)
Pembayaran lainnya	(1,628,795,754)	(2,412,769,190)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>9,717,471,857</u>	<u>23,105,974,052</u>
Penghasilan bunga	1,851,871,104	1,608,210,424
Laba Penjualan Aset Tetap	42,838,542	-
Pembayaran pajak penghasilan	(5,148,043,500)	(5,782,361,204)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>6,464,138,003</u>	<u>18,931,823,272</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian dan pembangunan aset tetap	(119,773,579)	(999,779,434)
Pembayaran Dividen Tunai	-	-
Investasi Saham dan deposito	(3,975,964,672)	(4,210,237,579)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	<u>(4,095,738,251)</u>	<u>(5,210,017,013)</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>2,368,399,752</u>	<u>13,721,806,259</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	65,982,811,683	50,613,832,135
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	156,566,922	(22,409,419)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>68,507,778,357</u></u>	<u><u>64,313,228,975</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02. tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012, Tambahan No 42894.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 31 karyawan pada tahun 2014 dan 2013. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota : Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Isomudin SE

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 31 karyawan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 September 2014 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau revisi atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah PSAK 60 "Instrument Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut, namun tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :

- i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
- ii Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- iii Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam Grup).
- iii Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan
- vi Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Instrumen Keuangan

PSAK 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2012 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity* ("HTM"))

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan HTM.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available For Sale ("AFS")*)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode discounted cash flow dan/atau nilai wajar jaminan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan namun tidak punya pengendalian bersama melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

- 1 Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di investee;
- 2 Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya;
- 3 Adanya transaksi material antara investor dengan investee;
- 4 Pertukaran personel manajerial; atau
- 5 Penyediaan informasi teknis pokok.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris dan adanya transaksi material antara investor dengan investee.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

g. Piutang Usaha

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan Perlengkapan	10 - 16
Instalasi gas dan listrik	4 - 15
Kendaraan	5 - 10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan jika perlu pada setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal maupun informasi dari sumber internal untuk menentukan adanya indikasi tersebut. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp 12,212 dan Rp 12,189 per 1 USD

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

- Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba per Saham

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. Kas dan Setara Kas

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kas	10,662,800	6,075,300
Bank Pihak ketiga :		
Rupiah :		
PT Bank Central Asia, Tbk	11,685,298	394,177,130
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	33,957,654	10,138,217
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12,199,538	11,197,837
Sub Jumlah	<u>57,842,490</u>	<u>415,513,184</u>
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank UOB Indonesia	832,906,149	641,145,422
PT Bank Central Asia, Tbk	12,946,918	13,467,870
Standard Chartered Bank	-	184,907
Sub Jumlah	<u>845,853,067</u>	<u>654,798,199</u>
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	67,593,420,000	64,906,425,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
Sub Jumlah	<u>67,593,420,000</u>	<u>64,906,425,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>68,507,778,357</u>	<u>65,982,811,683</u>
Tingkat Bunga Deposito per Tahun, Dollar Amerika Serikat	0,75% - 3,45%	0,75% - 5,25%

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo Kas dan setara kas pada pihak berelasi

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan Automatic Roll Over, Namun demikian sesuai dengan surat konfirmasi dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 30 September 2014 bahwa status penempatan deposito tersebut dapat dicairkan setiap saat (breakable).

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Ketiga		
Tata Baskara Jaya, PT.	2,458,038,583	3,034,151,472
Rajawali Daya Perkasa, PT.	1,870,602,855	1,596,846,548
Rajalu, PT.	1,667,012,138	-
Suwidji, Bpk.	1,551,378,863	921,147,672
Elang Perkasa Jayatama, PT.	1,410,992,462	-
Yulia, UD.	1,060,477,000	987,299,390
Delta Bangun Griya, PT.	746,449,121	-
Gunawan, Bpk.	697,201,319	482,562,532

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sarana Suksesbersama, PT.	473,705,584	-
Kairos Logam Makmur, PT.	360,894,479	545,527,774
Nat Bour, PT.	261,153,008	100,270,159
Surya Bangun Persada Indah, PT.	240,597,478	70,104,991
Kurnia Permata Persada, PT.	217,413,064	-
Chalidana Inti Permata, PT.	176,920,893	191,920,893
Wira Arta Nusantara, PT.	137,249,959	-
Nisak Nasir, Bpk.	136,552,529	276,009,492
Dian Sentosa, PT.	128,203,482	-
Mekarsari, UD.	96,745,833	96,745,833
Trikarya Jaya, CV.	77,312,037	-
Susanto Tjahyono, Bpk.	64,779,033	-
Frita Arta Prima, CV.	64,099,530	-
Prambanan Dwipaka, PT.	58,517,536	-
Angkasa Perindo Sakti, PT.	56,744,877	61,744,877
Abadi Jaya, CV.	55,596,981	-
Karunia Besar, PT.	54,645,525	-
Sanusi, Bpk.	32,115,900	32,115,900
Susilo, Bpk.	24,571,676	24,571,676
Sugandi, Bpk.	20,000,029	20,000,029
A I i, Bpk.	13,920,123	13,920,123
Delta Patria, PT.	11,696,425	11,696,425
Indo Mulya, PT.	-	1,517,909,129
Alre Udaya Jaya, PT.	-	447,394,618
Atak Otomotif Indo Metal, PT.	-	243,501,929
Talenta Mulya Synergy, PT.	-	129,499,942
Warna Warni Media, PT.	-	120,761,003
Sentosa Perkasa Furindo, PT.	-	36,417,480
Apie Indokarunia, PT.	-	22,976,976
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	6,645,344	6,645,344
Jumlah	14,232,233,666	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(138,568,990)	(138,568,990)
Jumlah	14,093,664,676	10,853,173,217
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	-
Jumlah Piutang Usaha	14,093,664,676	10,853,173,217
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	8,320,054,801	4,449,259,661
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	2,510,928,410	4,645,480,889
31 - 60 hari	340,963,382	1,437,640,557
61 - 90 hari	1,610,697,077	-
91 - 120 hari	608,133,845	-
Lebih dari 120 hari	841,456,151	459,361,100
Jumlah	14,232,233,666	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(138,568,990)	(138,568,990)
Jumlah Piutang Usaha	14,093,664,676	10,853,173,217
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu - ragu		
Saldo awal	138,568,990	138,568,990
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	138,568,990	138,568,990

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang tersebut tidak dijamin atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka</u>		
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank International Indonesia, Tbk.	31,891,638,000	28,034,700,000
PT. Bank UOB Indonesia.	-	2,133,075,000
Jumlah	<u>31,891,638,000</u>	<u>30,167,775,000</u>
<u>Deposito yang Dijaminkan</u>		
Rupiah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	254,100,000	293,185,200
	<u>254,100,000</u>	<u>293,185,200</u>
Dollar Amerika Serikat :		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	895,980,152	1,085,856,578
Jumlah	<u>895,980,152</u>	<u>1,085,856,578</u>
Bunga Deposito yang akan diterima	<u>624,666,775</u>	<u>722,004,326</u>
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual :		
Biaya Perolehan Saham PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk. 16,219,400 lembar saham pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	1,277,616,000	1,456,866,000
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	182,130,000	(179,250,000)
Nilai Pasar	<u>1,459,746,000</u>	<u>1,277,616,000</u>
Jumlah	<u>35,126,130,927</u>	<u>33,546,437,104</u>

Mutasi perolehan saham tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Harga perolehan awal	1,277,616,000	1,456,866,000
Perolehan pada tahun berjalan	135,571,250	135,040,066
Laba (Rugi) belum direalisasi	46,558,750	(314,290,066)
Jumlah	<u>1,459,746,000</u>	<u>1,277,616,000</u>
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi		
Saldo awal	(540,915,419)	(226,625,353)
Laba (rugi) belum direalisasi	46,558,750	(314,290,066)
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	-	-
Saldo akhir	<u>(494,356,669)</u>	<u>(540,915,419)</u>
Mutasi laba (Rugi) belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual:		
Pendapatan atas laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	(494,356,669)	(540,915,419)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	123,589,167	135,228,855
Jumlah pendapatan komprehensif lain	<u>(370,767,502)</u>	<u>(405,686,564)</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun		
Rupiah	5,25% - 6,50%	5,25%
Dollar Amerika Serikat	0,75% - 3,45%	2,63%

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka waktu 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak-pihak berelasi (Catatan 24).

Bunga Deposito akan diterima merupakan pendapatan bunga deposito berjangka pada beberapa Bank pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh bunga yang akan diterima tersebut dapat tertagih sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 perusahaan tidak membentuk cadangan penghapusan kerugian bunga deposito yang akan diterima karena bunga deposito akan diterima tersebut diyakini dapat tertagih tepat pada waktunya.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Persediaan

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Barang Jadi	5,141,305,504	4,100,094,036
Bahan Baku	974,629,118	9,372,865,646
Suku Cadang	2,420,373,872	2,589,767,970
Sub Jumlah	8,536,308,494	16,062,727,652
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Jumlah	8,536,308,494	16,062,727,652
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		
Saldo Awal	-	-
Pemulihan Persediaan	-	-
Saldo Akhir	-	-

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Praktikara dan PT. Asuransi Pratama Karya terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 550.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, karena sebagian besar persediaan suku cadang bersifat tidak mudah rusak atau usang.

Berdasarkan review atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh persediaan tidak dijamin atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini merupakan uang muka pembelian Roller dari Tianjin Port Free Zone Salon Int Trade Co. Ltd, China yang sampai dengan 30 September 2014 sedang dalam proses pengiriman.

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 582.073.003 dan Rp Nihil

8 Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Gaji dan upah karyawan	272,363,000	54,163,000
Asuransi	15,311,822	32,764,861
Lain-lain	5,000,000	5,000,000
Jumlah	292,674,822	91,927,861

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (Catatan 2). Pemilikan investasi saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

Perubahan investasi selama periode Januari - September 2014 dan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo per 31 Des 2013	Bagian Laba Bersih		Saldo per 30 Sept 2014
				Lab Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	33,184,832,220	209,834,870	2,536,888	33,397,203,978

31 Desember 2013						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo per 31 Des 2012	Bagian Laba Bersih		Saldo per 31 Des 2013
				Lab Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(8,747,887)	33,184,832,220

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Jumlah Aset	1,347,728,418,068	1,191,496,619,152
Jumlah Liabilitas	453,931,701,132	307,084,100,134
Jumlah Ekuitas	893,796,716,936	884,412,519,018
Pendapatan Bersih	941,709,214,929	1,410,117,393,010
Lab Bersih	9,537,948,668	91,885,687,801
Lab komprehensif Periode berjalan	9,384,197,918	91,488,056,551

Akun ini merupakan Investasi Surat Berharga ke PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darmosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham milik PT GDS sejumlah 16.570.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.784.729.116 yang dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan pembelian investasi saham yang telah ditentukan sesuai dengan surat kolektif saham.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 5 dan 9).

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 16.200.000.000 dan Rp 15.480.000.000

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10 Aset Tetap

	30 September 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083
Bangunan dan Prasarana	6,527,096,243	-	-	-	6,527,096,243
Mesin dan Perlengkapan	22,896,779,366	8,000,000	-	3,452,151,869	26,356,931,235
Instalasi gas dan Listrik	3,883,887,696	4,850,029	-	150,010,000	4,038,747,725
Kendaraan	886,323,180	-	138,550,000	-	747,773,180
Inventaris kantor dan pabrik	1,230,931,340	24,670,739	-	-	1,255,602,079
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan Prasarana	-	-	-	-	-
Mesin dan perlengkapan	3,519,909,058	82,252,811	-	(3,602,161,869)	-
Instalasi gas dan listrik	-	-	-	-	-
Inventaris kantor dan pabrik	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>42,669,274,966</u>	<u>119,773,579</u>	<u>138,550,000</u>	<u>-</u>	<u>42,650,498,545</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	2,900,003,808	244,766,108	-	-	3,144,769,916
Mesin dan Perlengkapan	22,119,173,826	241,558,193	-	-	22,360,732,019
Instalasi gas dan Listrik	1,327,955,280	192,537,048	-	-	1,520,492,328
Kendaraan	573,456,513	79,334,374	66,388,542	-	586,402,345
Inventaris kantor dan pabrik	855,139,705	108,984,853	-	-	964,124,558
Jumlah	<u>27,775,729,132</u>	<u>867,180,576</u>	<u>66,388,542</u>	<u>-</u>	<u>28,576,521,166</u>
Jumlah	<u>14,893,545,834</u>				<u>14,073,977,379</u>
31 Desember 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083
Bangunan dan Prasarana	3,811,609,460	-	-	2,715,486,783	6,527,096,243
Mesin dan Perlengkapan	22,896,779,366	-	-	-	22,896,779,366
Instalasi gas dan Listrik	1,333,329,156	-	-	2,550,558,540	3,883,887,696
Kendaraan	886,323,180	-	-	-	886,323,180
Inventaris kantor dan pabrik	849,742,309	-	-	381,189,031	1,230,931,340
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan Prasarana	2,153,804,965	561,681,818	-	(2,715,486,783)	-
Mesin dan perlengkapan	3,328,498,988	191,410,070	-	-	3,519,909,058
Instalasi gas dan listrik	2,306,396,528	244,162,012	-	(2,550,558,540)	-
Inventaris kantor dan pabrik	355,813,499	25,375,532	-	(381,189,031)	-
Jumlah	<u>41,646,645,534</u>	<u>1,022,629,432</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42,669,274,966</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808
Mesin dan Perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826
Instalasi gas dan Listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705
Jumlah	<u>26,926,593,239</u>	<u>849,135,893</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,775,729,132</u>
Jumlah	<u>14,720,052,295</u>				<u>14,893,545,834</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi (Catatan 18)	678,861,349	586,813,137
Beban Usaha (Catatan 20)	188,319,227	262,322,756
Jumlah	<u>867,180,576</u>	<u>849,135,893</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Dryorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 178 (Gabungan dari HGB No.041, No.100 dan No.171) dengan luas 17.920 M2 jangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya pada PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Kurnia Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar sebesar Rp 52.955.700.000 dan Rp 41.916.600.000. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua resiko kepada PT Sathya Wahana Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 563.000.000 dan Rp 435.000.000 masing - masing pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminan.

Perhitungan (keuntungan)/ kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Harga Perolehan	138,550,000	-
Akumulasi penyusutan	<u>(66,388,542)</u>	-
Nilai buku bersih	72,161,458	-
Hasil Penjualan	<u>115,000,000</u>	-
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>42,838,542</u>	<u>-</u>

Nilai wajar aset tetap per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013. Penilai menggunakan dasar penilaian Nilai Pasar, untuk menentukan Nilai Pasar aset tetap dipergunakan metode pendekatan biaya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2012 sampai dengan 30 September 2014.

	Indikasi Nilai Pasar
Tanah	8,877,000,000
Bangunan	9,099,300,000
Mesin	14,545,600,000

11 Utang Usaha

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 24)	28,664,143,674	31,337,354,203
Pihak Ketiga		
Apie Indokarunia, PT	79,310,000	18,216,000
Karyateguh Metaljaya , PT	49,280,000	-
Lancar, Expedisi	32,633,600	51,381,120
Laksakurnia Indonesia, PT	19,268,997	17,069,999
Aneka Gas Industri, PT.	18,112,160	21,259,904
Dunia Saftindo,PT	9,800,000	-
Sentral Jaya, UD	5,442,250	286,000
S a m a t o r , PT	4,908,129	13,772,063
Century Bearindo International, PT	4,465,120	2,365,000
Link Microsystems	4,040,000	-
Gala Prima, PT	2,974,000	2,394,000
Mitra Sejati	2,751,000	-
Muliaform Grafindo,PT	2,640,000	-
UDA Manjur, UD	2,520,000	-
Yunika Teknik	2,270,000	-
Tony Hartanto/Kholifah Jaya, UD	2,050,000	3,328,000
Sarana Mentari Cemerlang,PT	1,980,000	1,980,000
Aneka Jaya Baut Sejahtera,PT	1,886,115	717,378
Hasil Fastindo , PT	1,580,613	-
Sinus Elektricheat, UD	-	7,600,000
Mitra Saruta Indonesia, PT	-	1,950,000
Asian Beltindo Jaya, PT	-	1,609,300
Lima Mas, UD.	-	1,580,000
Lima-Lima Dinamika, PT	-	1,320,000
Lain-lain (Masing-2 <Rp 1 juta)	15,392,950	2,890,000
Sub Jumlah	<u>263,304,934</u>	<u>149,718,764</u>
Jumlah	<u>28,927,448,608</u>	<u>31,487,072,967</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur (hari)		
Belum jatuh tempo	4,815,176,874	8,935,358,757
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	4,621,435,107	8,950,758,790
31 - 60 hari	2,012,705,447	7,477,062,236
61 - 90 hari	8,201,819,402	6,123,893,184
91 - 120 hari	4,484,451,740	-
Lebih dari 120 hari	4,791,860,038	-
Jumlah	28,927,448,608	31,487,072,967

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha Perusahaan

12 Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Badan	1,258,061,390	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	352,903,682
Jumlah	1,258,061,390	352,903,682

b. Utang Pajak

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak kini		
Tahun berjalan	-	2,681,002,500
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	241,618,325	56,118,750
Pasal 23	2,385,943	5,104,447
Pasal 25	-	159,624,000
Pajak Pertambahan Nilai	453,568,186	-
Jumlah	697,572,454	2,901,849,697

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp
Pajak Kini	(1,065,618,610)	(5,809,642,848)	(7,319,738,500)
Pajak Tangguhan	(123,069,598)	(65,547,186)	(69,412,163)
Jumlah	(1,188,688,208)	(5,875,190,034)	(7,389,150,663)
Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain	(11,639,688)	(50,002,433)	(78,572,517)
Total beban Pajak	(1,200,327,896)	(5,925,192,467)	(7,467,723,180)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak			
Menurut Laporan Laba Rugi	6,275,048,470	25,825,346,516	33,272,073,649
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(209,834,870)	(1,186,135,467)	(2,021,485,132)
Jumlah	6,065,213,600	24,639,211,049	31,250,588,517
Perbedaan Temporer :			
Cadangan Kerugian 'Piutang Tak Tertagih	-	11,361,241	11,361,241
Penyusutan Aset Tetap	(625,659,926)	(346,590,514)	(376,130,204)
Imbalan Pasca Kerja	230,719,091	183,958,618	198,550,950
Akru Pendapatan Bunga deposito	(97,337,551)	(110,918,090)	(111,430,635)
Jumlah	(492,278,386)	(262,188,745)	(277,648,648)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perbedaan yang Tidak Dapat

Diperhitungkan Menurut Fiskal :

Sumbangan dan Jamuan	90,222,727	91,225,780	110,236,000
Penyusutan Kendaraan	-	15,503,906	3,445,313
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1,657,196,002)	(1,386,374,244)	(1,970,853,032)
Biaya Pajak	256,512,500	141,193,644	141,193,644
Laba yang direalisasi atas penjualan efek yang telah dikenakan pajak final	-	-	-
Lain-lain	-	-	21,992,981
Jumlah	<u>(1,310,460,775)</u>	<u>(1,138,450,914)</u>	<u>(1,693,985,094)</u>
Laba Kena Pajak	<u>4,262,474,439</u>	<u>23,238,571,390</u>	<u>29,278,954,775</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp
Tarif Pajak yang Berlaku :			
25% x Rp 4,262,474,439	1,065,618,610	-	-
25% x Rp 23,238,571,390	-	5,809,642,848	-
25% x Rp 29,278,954,000	-	-	7,319,738,500
Jumlah	<u>1,065,618,610</u>	<u>5,809,642,848</u>	<u>7,319,738,500</u>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			
Pajak Penghasilan			
Pasal 22	(16,263,000)	(5,568,000)	(5,568,000)
Pasal 25	(2,307,417,000)	(4,154,296,000)	(4,633,168,000)
Jumlah	<u>(2,323,680,000)</u>	<u>(4,159,864,000)</u>	<u>(4,638,736,000)</u>
Hutang Pajak Kini	<u>(1,258,061,390)</u>	<u>1,649,778,848</u>	<u>2,681,002,500</u>

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2013 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

	31 Des 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Des 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	30 Sept 2014
Penyusutan Aset Tetap	679,817,250	(94,032,551)	-	585,784,699	(156,414,983)		429,369,716
Imbalan Pasca Kerja	543,134,698	49,637,737	-	592,772,435	57,679,773		650,452,208
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	-	-		-
Penyisihan Piutang Ragu- ragu	31,801,937	2,840,310	-	34,642,247	-		34,642,247
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(152,643,423)	(27,857,659)	-	(180,501,082)	(24,334,388)		(204,835,470)
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	56,656,338	-	78,572,517	135,228,855	-	(11,639,688)	123,589,167
Jumlah	<u>1,158,766,800</u>	<u>(69,412,163)</u>	<u>78,572,517</u>	<u>1,167,927,154</u>	<u>(123,069,598)</u>	<u>(11,639,688)</u>	<u>1,033,217,868</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	6,275,048,470	25,825,346,516	33,272,073,649
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(209,834,870)	(1,186,135,467)	(2,021,485,132)
Jumlah	6,065,213,600	24,639,211,049	31,250,588,517
Tarif Pajak yang Berlaku :			
25% x Rp 6,065,213,600	1,516,303,400	-	-
25% x Rp 24,639,211,049	-	6,159,802,762	-
25% x Rp 31,250,588,517	-	-	7,812,647,129
Jumlah	1,516,303,400	6,159,802,762	7,812,647,129
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			
Sumbangan dan Jamuan	22,555,682	22,806,445	27,559,000
Penyusutan Kendaraan	-	3,875,977	861,328
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(414,299,001)	(346,593,561)	(492,713,258)
Lain-lain	64,128,127	35,298,411	40,796,464
Jumlah	(327,615,192)	(284,612,728)	(423,496,466)
Jumlah Beban Pajak	1,188,688,208	5,875,190,034	7,389,150,663
Pajak Penghasilan Komprehensif lain	(11,639,688)	(50,002,433)	35,871,389
Total beban pajak	1,177,048,520	5,825,187,601	7,425,022,052

13 Utang lain-lain

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga		
PT. Jarisindo Heksa Pratama	-	22,000,000
Lain-lain	-	14,579,170
Jumlah	-	36,579,170

14 Beban akrual

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Listrik, Telepon dan Gas	258,222,837	104,450,586
Gaji dan Upah	295,712,212	121,886,964
Jasa profesional dan manajemen	54,159,087	102,469,085
Jasa potong bahan baku	30,736,908	140,015,142
Sewa forklift	23,760,000	-
Lain - Lain	70,439,952	53,469,263
Jumlah	733,030,996	522,291,040

15 Modal Saham

Nama Pemegang Saham	30 September 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000

16 Tambahan Modal Disetor

	30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Rp
Agio Saham	
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6,500,000,000)
Agio saham	1,300,000,000
Dikurangi	
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770,333,950)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529,666,050

17 Penjualan Bersih

	30 September 2014 Rp	30 September 2013 Rp
Hasil Produksi :		
Besi Beton	67,093,854,260	82,468,762,590
Missroll dan Lain-lain	5,449,962,800	4,241,826,840
Waste Plate	4,203,212,570	1,431,590,800
Jumlah	76,747,029,630	88,142,180,230

Sebesar Rp 28,399,100 dan Rp Nihil atau sebesar 0,037% dan 0,00% dari jumlah penjualan masing-masing untuk periode Januari - September 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 24).

Rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2014 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 Rp	30 September 2013 Rp
Elang Perkasa Jayatama, PT.	25,573,910,980	3,670,329,310
Suwdji, Bpk.	6,339,368,980	-
Rajawali Daya Perkasa, PT.	5,366,858,290	5,073,309,980
Yulia, UD	5,023,823,620	6,453,603,790
Tata Baskara Jaya, PT.	4,203,212,570	-
Nusasembada Bangunindo, PT	-	10,859,526,050
Indo Mulya, PT.	-	9,441,023,440
Ardhinawa, PT.	-	5,315,702,590
Uda Manjur, UD	-	4,913,061,270
Jumlah	46,507,174,440	45,726,556,430

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18 Beban Pokok Penjualan

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Hasil Produksi :		
Bahan Baku yang Digunakan	52,344,309,221	62,112,526,432
Tenaga Kerja Langsung	2,148,200,635	2,441,787,785
Beban Pabrikasi	10,497,983,430	10,460,600,143
Beban Pokok Produksi	64,990,493,286	75,014,914,360
Persediaan barang jadi		
Awal Tahun	4,100,094,036	6,594,959,171
Realisasi Penyisihan Penurunan		
Nilai Persediaan	-	-
Akhir Tahun	(5,141,305,503)	(7,105,736,618)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	63,949,281,819	74,504,136,913
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	3,858,381,354	1,267,366,226
Beban Pokok Penjualan Bahan Penolong	-	-
Jumlah	67,807,663,173	75,771,503,139

99,31% dan 98,59% dari jumlah pembelian masing-masing pada pada periode Januari - September 2014 dan 2013 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 24).

19 Beban Penjualan

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Gaji Karyawan dan Tunjangan	134,744,144	123,267,592
Cadangan piutang ragu-ragu	-	11,361,241
Jumlah	134,744,144	134,628,833

20 Beban Administrasi dan Umum

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Tunjangan	3,411,059,833	3,007,277,877
Jasa Profesional	287,778,730	368,168,961
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 23)	230,719,091	183,958,618
Pajak-Pajak	256,512,500	141,193,644
Keperluan Kantor	33,002,157	33,145,590
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	75,791,112	57,105,926
Penyusutan (Catatan 10)	188,319,227	142,648,412
Perijinan	37,791,082	57,211,482
Biaya administrasi efek	76,979,419	70,496,155
Bahan bakar, Tol dan Parkir	11,486,500	15,922,500
Perbaikan dan Pemeliharaan	15,026,500	12,355,409
Perlengkapan Kantor	84,406,097	79,534,852
Sumbangan dan Perjamuan	90,222,727	91,225,780
Perjalanan Dinas	9,382,000	7,472,500
Asuransi	7,308,375	7,845,375
Lain-lain	56,707,300	53,219,425
Jumlah	4,872,492,650	4,328,782,506

21 Penghasilan Bunga

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Bunga Deposito	1,747,349,546	1,489,752,874
Jasa Giro	7,184,007	7,539,460
Jumlah	1,754,533,553	1,497,292,334

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

22 Laba Per SahamLaba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	5,086,360,262	19,950,156,482
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000
Laba per Saham dasar (Rupiah)	28.26	110.83

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

23 Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 31 karyawan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	117,757,746	135,187,695
Beban Bunga	126,610,106	107,674,249
Keuntungan aktuarial yang diakui	(13,648,761)	-
Jumlah	230,719,091	242,861,944

Liabilitas imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban yang tidak Didanai	2,363,164,636	2,006,640,547
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	238,644,194	364,449,192
Kewajiban Bersih	2,601,808,830	2,371,089,739

Mutasi imbalan imbalan kerja bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kewajiban pada Awal Tahun	2,371,089,739	2,172,538,795
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	230,719,091	242,861,944
Pembayaran Manfaat	-	(44,311,000)
Jumlah Bersih	2,601,808,830	2,371,089,739

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years
Tingkat Diskonto per Tahun	7% p.a	7% p.a
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980

	September 2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	2,363,164,636	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Status pendanaan	2,363,164,636	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490
Penyesuaian liabilitas program	238,644,194	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)	(70,309,709)
Persentase	1.3%	10.7%	12.3%	6.9%	1.10%

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp 499.012.181, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp 214.949.019.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut diatas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas, Penjualan dan HPP	
			30 September 2014	31 Desember 2013
Piutang Usaha Pihak berelasi	-	-	-	-
Hutang usaha pihak berelasi	28,664,143,674	31,337,354,203	99,08%	90,35%
Penjualan pihak berelasi				
Kuantias - kg	3,550	-		
Jumlah Rp	28,399,100	-	0,037%	-
Pembelian pihak berelasi				
Kuantias - kg	11,097,330	20,061,348		
Jumlah Rp	47,651,246,736	87,598,620,665	99,31%	89,07%

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	Entitas Asosiasi	Piutang, Penjualan, Hutang Usaha dan Pembelian
PT. Jaya Pari Steel, Tbk.	Perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan	-
PT. Surya Steel	Perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah	-

c. Pada periode Januari-September 2014 dan tahun 2013 Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan saldo masing-masing sebesar Rp 33,397,203,978 dan Rp 33.184.832.220 (Catatan 9).

d. Pada periode Januari-September 2014 dan tahun 2013 Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual, saldo pada 30 September 2014 dan tahun 2013 masing - masing sebesar 16,219,400.saham dan 13,489,500 saham dengan nilai perolehan Rp 1,459,746,000 dan Rp 1,277,616,000 (Catatan 5).

e. Total penyertaan saham Perusahaan pada PT. Gunawan Dianjaya Steel. Tbk pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar 16.219,400 saham atau 0,19% adalah investasi jangka pendek (catatan 5) dan sebesar 180.000.000 saham atau 2,20% adalah investasi jangka panjang (catatan 9)

f. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada periode Januari - September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1,041,635,901 dan Rp 1,041,635,901 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 946,403,242 dan Rp 868,391,899.

25 Informasi Segmen**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan dan pendistribusian produk. Sehingga hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	30 September 2014 Rp	30 September 2013 Rp
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	75,763,457,700	67,447,645,290
Kalimantan Tengah	927,801,930	1,454,595,230
Jawa Barat	55,770,000	3,025,353,070
Sulawesi Selatan	-	10,859,526,050
Bali	-	2,754,544,930
DKI Jakarta	-	1,845,328,630
Banten	-	324,670,710
Kalimantan Timur	-	294,879,960
Jawa Tengah	-	135,636,360
Jumlah	76,747,029,630	88,142,180,230

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26 Perjanjian dan Perikatan Penting

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013, antara PT Baja Tehnik Rekatama (Pihak Pertama) dengan Perusahaan (Pihak Kedua), disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Jasa pemotongan tersebut dikenakan sebesar Rp 95 per kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif sejak tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbaharui setiap tahun.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman.

27 Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- 1 Risiko Kredit
- 2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- 3 Risiko Tingkat Suku Bunga
- 4 Risiko Likuiditas
- 5 Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

30 September 2014	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penurunan nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang :				
Bank	68,497,115,557	-	-	68,497,115,557
Piutang Usaha	8,320,054,801	5,912,178,865	(138,568,990)	14,093,664,676
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	76,817,170,358	5,912,178,865	(138,568,990)	82,590,780,233
31 Desember 2013	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penurunan nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang :				
Bank	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33,860,727,170	-	(314,290,066)	33,546,437,104
Jumlah	104,292,798,514	6,542,482,546	(452,859,056)	110,382,422,004

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
		Rp		Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD	5,604,264	5,378,720	65,561,223,199
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2,684,869	2,564,085	31,253,631,578
Aset Bersih		101,226,891,219		96,814,854,777

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Perubahan Nilai Tukar		Sensitivitas	
			Ekuitas	Laba (Rugi)
30 September 2014	Menguat	100	828,913,292	828,913,292
	Melemah	100	(828,913,292)	(828,913,292)
31 Desember 2013	Menguat	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah	100	(794,280,538)	(794,280,538)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset Keuangan	101,538,833,709	97,523,553,161
Liabilitas Keuangan	-	-
Jumlah Aset - Bersih	101,538,833,709	97,523,553,161

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 September 2014	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
	Utang Usaha	19,651,136,830	9,276,311,778	-
Utang Lain-lain	-	-	-	-
Beban Akrua	733,030,997	-	-	733,030,997
Jumlah	20,384,167,827	9,276,311,778	-	29,660,479,605

31 Desember 2013	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
	Utang Usaha	25,363,179,783	6,123,893,184	-
Utang Lain-lain	36,579,170	-	-	36,579,170
Beban Akrua	522,291,040	-	-	522,291,040
Jumlah	25,922,049,993	6,123,893,184	-	32,045,943,177

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5 Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

28 Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan Setara Kas	68,507,778,357	68,507,778,357	65,982,811,683	65,982,811,683
Piutang Usaha	14,093,664,676	14,093,664,676	10,991,742,207	10,991,742,207
Aset Keuangan Lancar Lainnya	35,079,572,177	35,079,572,177	33,860,727,170	33,860,727,170
Jumlah	117,681,015,210	117,681,015,210	110,835,281,060	110,835,281,060
Liabilitas keuangan :				
Utang Usaha	31,599,983,147	31,599,983,147	26,255,900,409	26,255,900,409
Utang Lain-lain	190,779,577	190,779,577	153,626,464	153,626,464
Beban Akrua	1,096,346,101	1,096,346,101	853,961,255	853,961,255
Jumlah	32,887,108,825	32,887,108,825	27,263,488,128	27,263,488,128

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

29 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

		30 September 2014		31 Desember 2013	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
			Rp		Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	5,523,121	64,140,008,470	5,155,618	49,854,827,993
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2,389,085	27,744,443,640	2,089,085	20,201,451,563
Jumlah Aset		7,912,206	91,884,452,110	7,244,703	70,056,279,556
Kewajiban					
Hutang Lain-lain	EURO	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	USD	-	-	-	-
Aset Bersih		7,912,206	91,884,452,110	7,244,703	70,056,279,556

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Mata Uang Asing - USD	12,212	12,189
Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebagai berikut:		
	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Laba (rugi) kurs mata uang asing	385,033,479	15,241,428,316

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 30 September 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30 Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

31 Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2014.